

**KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD INPRES
1 TILUNG KECAMATAN TOMINI KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

Nur Azizah

NIM: 19.1.04.0091

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul *“Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”* ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 04 Januari 2024 M
22 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



Nur Azizah
Nim. 19.1.04.0091

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong*" Oleh Mahasiswa Atas Nama Nur Azizah, NIM. 19.1.04.0091, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 05 Februari 2024 M
24 Rajab 1445 H

Pembimbing I,



Drs Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Pembimbing II,



Dr. H. Suharnis, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197001012005011009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi saudari Nur Azizah, NIM. 19.1.04.0091, dengan judul "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 30 Januari 2023 M sama dengan 18 Rajab 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Palu, 05 Februari 2024 M
24 Rajab 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Anisa, S.Pd., M.Pd.	
Penguji I	Dr. Andi Ardiansyah SE., M.Pd	
Penguji II	Dr Irawan Hadi Patanggu, M.Pd	
Pembimbing I	Drs Rusli Takunas, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan


Dr. Saefudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Program Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Andi Ardiansyah SE., M.Pd
NIP. 1978020220091000

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., karena atas segala nikmat yang telah ia berikan kepada kita semua yakni berupa nikmat Iman, Islam, dan Ihsan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam Penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, kerabat yang insya Allah rahmat yang diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku ummatnya, Amin.

Dalam penulisan Skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun Penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga Penulisan Skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang Penulis miliki dan fasilitas yang menunjang kelengkapan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ihsan K Hi Harun dan Ibunda Nur Hamida Mustafa yang sudah susah payah mengasuh, merawat, serta membesarkan, dan selalu memberikan motivasi serta do'a dan semangat sehingga Penulis dapat berada diposisi saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada Penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs Rusli Takunas, M.Pd.I selaku pembimbing I dan bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu Penulis dalam menyusun Skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap akhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi Penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Bapak Sumardin, S.Pd selaku Kepala SD Inpres 1 Tilung beserta dewan guru dan peserta didik yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar tersebut.
8. Terimah kasih kepada saudari saya Nur Atika S.H dan kakak Ahmad Taufik S.M serta teman-teman saya Anissa Dwiranti, Firda, Fanhy Afriyaningsih,

Novi Rahma. Serta Seluruh Teman-teman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt., tempat Penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi pahala bagi kita semua dengan penuh harap, semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu, 05 Februari 2024 M
24 Rajab 1445 H

Penulis

Nur Azizah
Nim. 19.1.04.0091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Konsep Kreativitas	11
C. Minat Belajar	22
D. Konsep Pembelajaran Tematik.....	30
E. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sd Inpres 1 Tilung	44
B. Bentuk kreativitas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung....	49
C. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.....	54
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Keseluruhan Tenaga pendidik SD Inpres 1 Tilung

Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan Peserta Didik SD Inpres 1 Tilung

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SD Inpres 1 Tilung

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Transkrip Wawancara
Lampiran 4	: Daftar Informan
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 8	: Sk Pembimbing
Lampiran 9	: Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
Lampiran 10	: Kartu Seminar
Lampiran 11	: Undangan Seminar Proposal
Lampiran 12	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 13	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 14	: Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
Lampiran 15	: Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Lampiran 16	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Lampiran 17	: Dokumentasi
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Nur Azizah
Nim : 19.1.04.0091
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, sehingga guru harus memiliki kreativitas untuk menciptakan ide-ide baru dalam mencapai pengajaran yang efektif. Proses pembelajaran adalah proses berubahnya tingkah laku seorang siswa dari berbagai pengalaman yang diperolehnya. Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seorang guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam pembelajaran. Skripsi ini berjudul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”,

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung. Dalam menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan,

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung ini, dimulai dengan guru melakukan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan tujuan yang akan dicapai. *Kedua*, Tahap pengajaran yaitu guru-guru menggerakkan kreativitasnya, kemauan guru dan keseriusan guru untuk menghasilkan sebuah materi pembelajaran tematik yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. *Ketiga*, tahap sesudah pengajaran (evaluasi) yaitu memberikan evaluasi dari materi yang telah diberikan agar mengetahui sampai di mana pemahaman siswa dari materi tematik yang diajarkan. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung yaitu: Faktor pendukung, Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung ini yaitu, dukungan dari sekolah, dukungan dari sesama guru dan dukungan dari siswa. Faktor penghambat, adapun faktor penghambat dalam pembelajaran tematik di sekolah SD Inpres 1 Tilung ini adalah susah menentukan tema yang sesuai dengan tingkat siswa.

Implikasi Penelitian ini bahwa pembuatan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik di dalam proses kegiatan pembelajaran, akan tetapi harus disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman para peserta didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai guru harus memahami keadaan peserta didiknya, di sini lah keprofesionalan guru dibuktikan dengan bagaimana guru berinteraksi dengan peserta didik. Guru harus memahami bagaimana membangaun kembali motivasi dan menjagaspera meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Dalam pelaksanaannya guru harus dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan kreatif. Guru yang kreatif dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru dapat mengoptimalkan kreativitasnya memotivasi peserta didik baik dari dalam maupun dari luar. Dari dalam misalnya guru harus pandai menjadi pribadi yang dekat dengan peserta didik. Sedangkan dari luar misalnya guru dapat memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang sesuai sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.¹

Dalam kegiatan belajar dituntut kreativitas guru terutama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas merupakan bagian dari keadaan jiwa seorang anak manusia. Kemampuan kreatif merupakan bakat khusus atau bakat yang nyata di akhir usia atau dewasa. Sedangkan kreativitas talenta

¹Jurnal Kependidikan Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik vol 5. No 2 november. 2017.

khusus adalah orang-orang yang memiliki bakat atau talenta kreatif yang luar biasa dalam bidang tertentu²

Kreatifitas adalah suatu kemampuan dalam menciptakan suatu hal yang baru atau dengan kata lain kreatifitas juga di sebutkan dengan memperbaharui sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik lagi.

Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seorang guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dalam pembelajaran. Menurut Asmani seorang guru yang di katakan telah menunjukkan kreatifitasnya dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator, meliputi (a) mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, (b) membuat alat bantu belajar, (c) memanfaatkan lingkungan, (d) mengelola kelas dan sumber belajar, (e) melaksanakan proses dan hasil belajar.

Proses belajar mengajar ialah bentuk permasalahan yang sangat luas, karena di dalamnya melibatkan beberapa unsur yang saling berkaitan sehingga keberhasilannya juga ditentukan oleh unsur-unsur tersebut, terutama guru sebagai proses pengendali lajunya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan lingkungannya yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar, melalui proses interaksi, kemampuan peserta didik akan berkembang baik mental maupun intelektualnya.³ proses pembelajaran adalah proses berubahnya tingkah laku seorang siswa dari berbagai pengalaman yang diperolehnya, sehingga dalam

²Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Ciputat: PT. Ciputat Press 2005), 17.

³Mukhlison Effendi, *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreatifitas Belajar* (STAIN Ponorogo: Jurnal Pendi dikan Islam, 2013), 284.

kegiatan ini akan melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁴ Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan guru kepada perkembangan siswa untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar siswa cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Guru merupakan seorang pemimpin yang mempunyai peran dan fungsi teramat besar dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik oleh karena itu diperlukan pemikiran kreatif dan inovatif dari guru agar dapat mewujudkan peran dan fungsinya itu secara efektif, yang mampu mempengaruhi anak didik dan mencapai hasil belajar yang memadai. Seorang guru haruslah memotivasi diri dan menjauhkan dari ketertutupan berpikir, sebaliknya mendorong keterbukaan intelektual dan keterbukaan terhadap perbedaan berpendapat. Guru intelektual dan kreatif akan memiliki sikap fleksibilitas dalam menghadapi peristiwa dan persoalan, sebaliknya tidak terjebak atau menutup diri terhadap pendapat tertentu atau pendapatnya sendiri.⁵

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

⁵Iklimatul Wardah, Tati Fauziah, Hasmiana Hasan, Israwati, *Kreatifitas guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar negeri 14 banda aceh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 3, no 2, April 2018, 47

leagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya inti Dari pendidikan adalah pembelajaran dan menjadi peran penting untuk peningkatan sumberdaya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

Dunia pendidikan peranan seorang guru sangat dibutuhkan kehadirannya dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik termasuk kreatifitas pendidik. Seorang guru yang kreatif dalam mengajar dapat menumbuhkan dampak positif bagi siswa, karena siswa tidak merasakan bosan dan bisa menerima pelajaran yang di sampaikan dengan baik.

Proses belajar mengajar seorang guru di tuntut kreatifitasnya untuk dapat menciptakan suasana belajar yang asik, menyenangkan, dan tidak monoton agar siswa tidak merasa takut, bosan dan kesulitan dalam menerima pembelajaran. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya, guru juga harus kreatif mengembangkan kemampuan mengajarnya dalam proses pembelajaran, Wawasan guru juga diharapkan tidak selalu terpaku pada buku teks saja. Guru yang kreatif dapat meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas siswa, khususnya yang tertuang dalam sebuah bentuk pembelajaran yang inovatif., maksudnya selain menjadi seorang pendidik, guru juga harus menjadi seseorang yang kreator

⁶Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara,2003), 2

sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik.

Era pembangunan yang semakin maju tidak dapat dipungkiri bahwa kejayaan dan kesejahteraan masyarakat serta negara tergantung pada sumbang kreatif berupa penemuan-penemuan baru, ide-ide baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya. Untuk mencapai hal itu perlu sikap dan perilaku yang kreatif, khususnya tenaga pendidik. Banyak hal yang membuktikan bahwa manusia dalam hidupnya memang dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya.

SD Inpres 1 Tilung adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tilung, Kec. Tomini, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres 1 Tilung berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Inpres 1 Tilung adalah salah satu SD negeri terbaik yang berada di Kabupaten Parigi Moutong. Sekolah ini terletak di Jl. Trans Sulawesi, Tilung, Kec. Tomini, Kabupaten Parigi Moutong Berdasarkan observasi awal di sekolah, terdapat beberapa peserta didik yang hanya bermain di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena tidak ada minat untuk belajar. Seorang guru dalam proses mengajar harus dapat memberi motivasi sekaligus membangkitkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran. Dengan adanya minat, siswa dapat dengan mudah memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran yang diajarkan.

Adapun judul penelitian ini adalah **“Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kreatifitas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat yang diperoleh siswa

- 1) Meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran

2) Meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran

b. Manfaat yang diperoleh guru

- 1) Meningkatkan Profesionalisme guru dalam pengelolaan proses pembelajaran
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang berbagai strategi meningkatkan kreatifitas siswa

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah
- 2) Sebagai landasan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Kreatifitas Guru

Guru kreatif adalah seorang pengajar yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.⁷ Sedangkan Kreatifitas guru merupakan pembelajaran juga akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan menghindari kebosanan. Siswa termotivasi dan merasa senang dengan guru yang penuh kreatifitas. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan dinamis, tidak monoton dan membosankan.⁸

⁷Aryadi Irawan, *Kreatifitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, Vol 2, No 2, 2022, 206.

⁸Ibid., 6.

2. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau keterikatan pada suatu hal atau aktivitas.⁹ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, Baik dilakukan secara Individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga perilakunya berubah.¹⁰

Perubahan dalam diri seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.¹¹

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan beberapa pengalaman bermakna kepada siswa.¹²

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk sekedar memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini maka peneliti akan mengemukakan garis-garis besar isi yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, garis-garis besar isi.

⁹Slameto, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar*, (Perpustakaan Universitas Riau, 2015), 180.

¹⁰Ibid.,6.

¹¹Ibid.,6.

¹²Mohamad Muklis, *Article*, (STAIN Samarinda)

Bab II berisi empat sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai penelitian terdahulu, sub bab kedua membahas mengenai kreativitas guru yang di dalamnya meliputi pengertian kreatifitas guru, ciri-ciri guru kreatif, faktor-faktor mempengaruhi kreatifitas guru. Sub bab ketiga membahas mengenai minat belajar yang di dalamnya berisi pengertian belajar, minat belajar, fungsi minat, unsur-unsur minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Sub bab keempat membahas mengenai pembelajaran tematik yang di dalamnya berisi pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, kerangka pemikiran, skema kerangka pemikiran.

Bab III Menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lima sub bab yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV, pada bab ini terdapat sub bab hasil penelitian yang mengemukakan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, pada bab ini terdapat sub bab yang mengemukakan kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa peneliti yang mengangkat tema penelitian serupa dengan minat belajar siswa. Telaah pustaka pertama adalah skripsi yang berjudul "Kreatifitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di sd negeri 92 desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur". Skripsi ini dibuat oleh Dwi Nadia Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu pada tahun 2019. Skripsi tersebut memiliki kesamaan subjek penelitian yang di pakai oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian, dalam skripsi tersebut objek penelitian hanya memfokuskan penelitian hanya kelas 1 di sd negeri 92 desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada guru pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.¹³

Kedua, skripsi yang berjudul "Pengaruh kreatifitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di mts Al-Ittihad aek nabara kab. Labuhan batu". Skripsi ini dibuat oleh Khairun Nisa Universitas Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2021.

¹³Dwi Nadia, *Kreatifitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*, Fakultas tarbiyah dan tadrīs, Institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.

Dalam skripsi ini, peneliti sama-sama membahas mengenai meningkatkan minat belajar siswa, perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas mengenai meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik. Lokasi penelitiannya pun berbeda, dalam skripsi tersebut di lakukan di mts Al-Ittihad aek nabara kab labuhan batu sedangkan sedangkan dalam penelitian ini di lakukan di SD Inpres 1 Tilung.¹⁴

Ketiga, skripsi yang berjudul "Peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran tematik kelas 1 melalui metode story telling di sd n gembongan sentolo kulon progo". Skripsi ini dibuat oleh Ferry Sulistiyono Universitas negeri yogyakarta pada tahun 2014. Skripsi tersebut memiliki kesamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang meningkatkan minat belajar siswa sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut memfokuskan pada kelas 1 saja sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada guru pembelajaran tematik. Lokasi peneliti tersebut yaitu di SD N Gembongan Sentolo Kulon Progo sedangkan penelitian ini di lakukan di SD Inpres 1 Tilung.¹⁵

¹⁴Khairun Nisa, *Pengaruh Kreatifitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Ittihad Aek Nabara Kab.Labuhan Batu*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

¹⁵Ferry Sulistiyono, *Peningkatan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Tematik Kelas 1 Melalui Metode Story Telling di SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

B. Konsep kreatifitas

1. Pengertian Kreatifitas

Kreatifitas guru adalah sebagai implementasi dari ide baru untuk mencapai pengajaran yang efektif yang secara historis tidak dapat dipisahkan dari pengembangan pemikiran kreatif. Beberapa ahli psikologi percaya bahwa kreatifitas harus terbatas pada penemuan atau penciptaan suatu ide atau konsep baru yang sebelumnya tidak pernah diketahui oleh manusia.¹⁶

Kreatifitas adalah suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam pendidikan Islam guru atau ustazah memiliki peran yang sangat penting. Guru merupakan unsur yang sangat menentukan belajar siswanya. Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sebagai pendidik guru menjadi sosok panutan yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh peserta didik. Sikap dan perilaku guru yang sehari-hari dapat diteladani oleh peserta didik baik didalam maupun diluar kelas, sehingga guru diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa dimasa dewasa²⁵. Kreatifitas terkait dengan tiga komponen utama yakni keterampilan berfikir kreatif, keahlian dan motivasi.¹⁷

Kreatifitas secara inklusif, yaitu meliputi usaha produktif unik individu dan lebih bermakna bagi guru yang berusaha untuk mengembangkan kemampuan

¹⁶Rizkha Wiratama Purnomo, *Pengaruh Kreatifitas Guru terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Sekecamatan Gresik*, 2020.

¹⁷Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 7.

kreatif, baik untuk profesinya sendiri maupun untuk peserta didik dan membantu mereka dalam menggali dan mengembangkan potensinya secara optimal.¹⁸ Kreatifitas atau kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada di dalam konsep metode belajar mengajar.¹⁹

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa kreatifitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif yang berimajinasi, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Jadi, dalam proses pembelajaran, seorang guru harus kreatif agar dapat selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan supaya siswa tidak merasa bosan dan mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreatifitas guru akan mencapai tujuan yang diinginkan.

Guru harus mengembangkan ide-ide yang baru atau sesuatu yang mudah diaplikasikan oleh siswa dalam pembelajaran sehingga menciptakan suasana yang membuat murid faham dan nyaman dalam pembelajaran. Alasan mengapa guru harus kreatif, di antaranya adalah:

- a. Dengan mengajar penuh kreatifitas, peserta didik akan tertarik dengan apa yang diajarkan olehnya.

¹⁸Ibid., 5.

¹⁹Ibid., 6.

- b. Pelajaran yang diajarkan oleh guru akan menjadi menarik.
- c. Peserta didik akan bersemangat belajar.
- d. Guru mampu memberikan inspirasi yang beragam kepada peserta didik tentang berbagai persoalan dan model pemecahannya.
- e. Kreatifitas guru mengajar akan menjadikan peserta didik menjadi individu yang mampu mewujudkan diri sepenuhnya melalui ide-ide yang mereka hasilkan.
- f. Proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.
- g. Peserta didik akan menjadi lebih mandiri.
- h. Peserta didik akan menjadi lebih mudah memecahkan masalah.
- i. Peserta didik akan menjadi lebih senang menghadapi tantangan.
- j. Dapat mendatangkan kepuasan bagi guru maupun peserta didik.²⁰

2. Ciri-ciri guru kreatif

Ciri-ciri kreatifitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun Kreatifitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreatifitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang

²⁰Mulyana *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 135.

sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif. Di bawah ini akan di jelaskan beberapa ciri-ciri guru kreatif yaitu:

a. Mampu menciptakan ide baru

Kreatif indetik dengan memiliki ide baru, seorang guru harus memiliki ide-ide yang baru dalam yang dapat bermanfaat. Sebuah ide akan muncul secara tiba-tiba atau dengan adanya perencanaan. Namun para guru perlu mengetahui untuk bisa menciptakan ide, para guru harus banyak belajar sehingga tidak hanya sekedar mengajar maka akan sulit untuk menciptakan ide yang baru.

b. Tampil Beda

Guru yang kreatif akan kelihatan tampil beda, di bandingkan dengan guru-guru yang lain. Mereka cenderung punya ciri khas tersendiri karena memang mereka penuh dengan sesuatu yang baru, yang terkadang tidak pernah di pikirkan oleh guru-guru yang lain. Biasanya juga mereka lebih disukai para siswa.

c. Fleksibel

Guru yang yang kreatif adalah fleksibel, tidak kaku tapi tetap punya prinsip. Mereka memiliki kemampuan memahami para siswa dengan lebih baik, memahami karakter siswa, memahami gaya belajar siswa dan tentunya memahami apa yang diharapkan oleh siswa. Tapi mereka tidak lembek, mereka tetap tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankannya.

d. Mudah Bergaul

Guru yang kreatif adalah guru yang mudah bergaul dengan para siswa. Hal ini harus ditunjukkan dengan sikap profesional guru saat berada di kelas dan pada

saat di rumah atau di luar kelas. Guru tidak boleh terlalu jaga gengsi, karena hal ini akan membuat siswa enggan mendekati kita. Bersikaplah biasa-biasa saja, tidak terlalu jaga gengsi dan tidak terlalu bebas. Sebisa mungkin tempatkanlah siswa di hati kita sebagai teman dan sahabat dengan begitu, siswa akan merasa bahwa kita itu lebih bersahabat.

e. Menyenangkan

Siapapun orang pasti suka dengan orang yang menyenangkan termasuk siswa yang pasif akan lebih suka dengan guru yang menyenangkan daripada guru yang menyeramkan. Ciri ini selalu di tunjukkan dengan sikap dan selera humor yang di miliki oleh seorang guru. Guru kreatif adalah guru yang menyenangkan dan memiliki selera humor yang baik. Biasanya juga mereka menggunakan humornya secara proporsi tidak berlebihan dan tidak kurang. Pembelajaran yang terlalu tegang juga tidak akan menyenangkan, tapi terlalu banyak humornya juga tidak terlalu efektif.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreatifitas guru

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreatifitas guru, meliputi:

1) Faktor pendorong

Faktor pendorong yang mempengaruhi kreatifitas guru adalah: (1) Kepekaan dalam melihat lingkungan, (2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/ bertindak, (3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil, (4) Optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk, (5) Ketekunan untuk berlatih, (6)

Hadapi masalah sebagai tantangan, (7) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

2) Faktor penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi kreatifitas guru adalah: (1) Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu, (2) Implusif, (3) Anggap remeh karya orang lain, (4) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji, (5) Cepat puas, (6) Tidak berani tanggung resiko, (7) Tidak percaya diri, (8) Tidak disiplin, (9) Tidak tahan uji.²¹

Faktor eksternal juga sangat berpengaruh pada dorongan dan potensi dari dalam, yaitu pengaruh-pengaruh yang datangnya dari luar yang dapat mendorong guru untuk mengembangkan diri. Faktor eksternal ini dapat di kelompokkan menjadi empat, sebagai berikut:

a. Latar belakang pendidikan guru

Guru yang berkualifikasi profesional, yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang di ajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian yang mantap. Untuk mewujudkan guru yang cakap dan ahli tentunya di utamakan lulsusan lembaga keguruan. Karena kecakapan dan kreatifitas seorang guru yang profesional bukan sekedar hasil pembicaraan atau latihan-latihan yang terkondisi, tetapi perlu

²¹Hamzah B. Uno, Dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan paikem*, Jakarta:2012, Bumi Askara, 155-156

pendidikan yang terprogram secara relevan serta berbobot, terselenggara secara efektif dan efisien dan tolak ukur evaluasinya terstandar.

b. Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan

Pelatihan-pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, guru dapat menambah wawasan baru bagaimana cara-cara yang efektif dalam proses pembelajaran yang sedang di kembangkan saat ini dan kemudian di terapkan atau untuk menambah perbendaharaan wawasan, gagasan atau ide-ide yang inovatif dan kreatif yang semakin meningkatkan kualitas guru.

c. Pengalaman mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreatifitas dan ke profesionalismenya, cara mengatasi kesulitan, yang ada dan sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara baru atau suasana yang lebih edukatif dan menyegarkan.

d. Faktor kesejahteraan guru

Tidak dapat di pungkiri bahwa guru adalah juga seorang manusia biasa yang tak terlepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaran tugasnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran.

Mengatasi hal tersebut maka peningkatan kesejahteraan, pengembangan kualifikasi akademi, kompetensi, sertifikat pendidik, penjaminan memperoleh layanan kesehatan jasmani dan rohani, merupakan instrumen kebijakan guna meningkatkan profesionalisme guru, implementasinya harus menyentuh sarana dengan tepat berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, sehingga guru memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan rasional.²²

4. Prinsip Pengembangan Kreatifitas Guru

Kreatifitas merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan proses kreatifitas tersebut. Guru sebagai orang kreator senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilai bahwa guru memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu yang rutin saja. Kreatifitas menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa datang lebih baik dari sekarang.²³ Prinsip pengembangan kreatifitas guru yaitu:

- a. Mengenal peserta didik secara perorangan. Dalam pembelajaran peserta didik mempunyai kemampuan yang berbedabeda. Perbedaan individu harus diperhatikan dalam pembelajaran. Karena setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman atau kecepatan dalam memahami pelajaran yang disampaikan sedangkan peserta didik yang mempunyai kemampuan yang lebih dapat

²²Hamzah dan Nurdin, *Belajar dan pendekatan PAILKEM*, 156.

²³E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 51.

dimanfaatkan untuk membantu teman sebaya nya yang masih kurang dalam belajar (tutor sebaya).

- b. Memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar. Lingkungan sekolah merupakan sumber yang yang dapat dijadikan bahan belajar bagi peserta didik seperti lingkungan fisik, sosial, budaya. Lingkungan sekolah juga dapat sebagai objek pembelajaran bagi peserta didik.
- c. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah. Dalam pembelajaran guru harus mampu membuat peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah, dengan cara guru membuat strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan ke tiga kemampuan tersebut.²⁴

5. Bentuk Kreatifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

- a. Kreatifitas guru dalam pendekatan pembelajaran.

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan terjadinya proses yang sifatnya masih umum. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber dari pendekatan tertentu. Ada dua pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru biasanya dalam kegiatan belajar mengajar gurulah yang memegang peran sangat penting, maka biasanya proses pengajaran hanya akan berlangsung manakala ada guru dan minimal ada tiga peran yang harus dilakukan oleh guru, yaitu guru sebagai

²⁴Ibid

perencana, sebagai penyampai informasi dan guru sebagai evaluator. Pendekatan yang berpusat pada siswa biasanya peran guru berubah dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai fasilitator sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk belajar sesuai dengan gayanya sendiri. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran, beberapa jenis pendekatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendekatan Konsep yaitu pendekatan pembelajaran yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh, konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, dan berfikir abstrak.
- 2) Pendekatan proses yaitu suatu pendekatan pengajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu keterampilan proses.
- 3) Pendekatan deduktif yaitu proses penalaran yang bermula dari umum kekeadaan khusus sebagai pendekatan pengajaran yang bermula dengan mengajukan aturan prinsip umum diikuti dengan contoh-contoh atau penerapan aturan prinsip umum ke dalam keadaan khusus.
- 4) Pendekatan induktif yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan dari fakta yang konkrit sebanyak-banyaknya.
- 5) Pendekatan pembelajaran berbasis masyarakat yaitu suatu bentuk pengajaran yang memadukan antara sekolah dan masyarakat, dengan membawa sekolah ke dalam masyarakat dan atau membawa masyarakat ke

dalam sekolah guna mencapai tujuan pengajaran/pendidikan yang ditetapkan.

- 6) Pendekatan Pembelajaran jarak jauh ialah pembelajaran di mana secara geografis siswa berada jauh dari fasilitator/guru dan bekerja atau belajar secara mandiri melalui serangkaian bahan-bahan pembelajaran.²⁵

b. Kreativitas Guru dalam Strategi Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran akan menjadi efektif bergantung dari berbagai faktor, salah satunya adalah bagaimana kita sebagai seorang guru dapat mengemas strategi pembelajaran. Strategi belajar mengajar merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna. Jadi strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dikemas oleh seorang guru dalam pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung keberhasilan dengan efektif dan efisien. Dalam kurikulum 2013 mengisyaratkan bahwa strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri yang kreatif dan dapat bekerja sama. Macammacam strategi dalam pembelajaran diantaranya Strategi Discovery Learning (Menyikapi Pembelajaran), Inkuiri (Penyelidikan Pembelajaran), Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah), Project

²⁵Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013), 253.

Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek), Dan Saintifict (Pembelajaran Ilmiah).²⁶

c. Kreatifitas Guru dalam Metode Pembelajaran

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat menjadikan kebutuhan hidup semakin kompleks, karenanya guru harus tanggap, guru diharapkan mampu menggunakan ragam metode efektif dan efisien untuk menyampaikan materi pelajaran. Ada banyak metode dalam pembelajaran beberapa diantaranya ada Ceramah, Diskusi, Resitasi, Eksperimen, Demonstrasi, Karya Wisata, Tanya Jawab Dan Lain Sebagainya. Metode merupakan cara yang digunakan guru untuk mengajar materi pembelajaran kepada peserta didik. Pilihan metode tergantung pada apa yang ingin diajarkan, karakteristik peserta didik, dan tingkat kemampuan yang diharapkan.²⁷

C. Minat Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif di larenakan kegiatan belajar mengajar yang di lakukan, di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di rumuskan sebeum pengajaran di lakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.²⁸

²⁶Ibid., 254.

²⁷Muhammad Yaumi, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013 (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013), 255.

Menurut slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁹

Menurut Abu Ahmadi, proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisir. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang di harapkan.³⁰

Menurut Thursan Hakim, sebagaimana yang dikutip Fathurrohman, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.³¹ Kata belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa

²⁸Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 16.

²⁹Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 2.

³⁰Abu Ahmadi&Joko Tri Prasetya, *Strategi belajar mengajar*. (Bandung: Pustaka setia, 2005), 33.

³¹Pupuh Faturrohman&Sobry Sutikno, *Strategi belajar-mengajar*, (Bandung: Refika Adiatma, 2009), 6.

memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.³²

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan, yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang ,memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.³³

Minat belajar terdiri dari dari dua kata minat dan belajar, dua kata ini mempunyai arti yang berbeda. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.³⁴ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.³⁵

c. Menurut Syah(2015:64) “Belajar adalah semata-mata mengumpulkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran”.³⁶

³²Dimiyati&Mudjono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 7.

³³Ramayulis, *Ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2006), 257.

³⁴F Munawaroh, *Pengertian minat dan belajar*, Universitas muhammadiyah ponorogo, 2020, 7

³⁵Ibid., 7.

³⁶Ibid., 7.

Dari beberapa pengertian minat diatas, dapat diungkapkan beberapa hal penting yaitu:

- a. Minat merupakan aspek-aspek psikologis atau kejiwaan seseorang
- b. Minat sebagai bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri pada bermacam-macam gejala, seperti perasaan senang, keinginan, kesukaan, gairah, perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu, partisipasi.

3. Fungsi minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

Selanjutnya beberapa fungsi minat dalam belajar antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirasa oleh kegiatan itu sendiri. Kegiatan belajar akan lebih berhasil, jika minat orang yang belajar besar terhadap bahan yang dipelajari.

Suatu hal yang perlu didasari bahwa guru harus memperhatikan serta mengembangkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen yang

penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan serta pengajaran pada khususnya.

4. Unsur-unsur minat

Bertitik tolak dari pengertian minat yang telah diuraikan, maka unsur-unsur minat meliputi:

a. Perasaan senang

Perasaan senang adalah salah satu fungsi psikis yang penting yang diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya datang dari luar. Perasaan senang sesungguhnya akan menimbulkan minat tersendiri yang diperkuat dengan nilai positif, sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Seorang peserta didik merasa tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya dan mempunyai sangkut-paut dengan dirinya. Begitu pula sebaliknya, seorang peserta didik merasa tidak tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya.

b. Perasaan

Menurut Sumadi Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini, apabila seseorang menaruh minat suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, bahkan ia tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh

karena itu jika seorang siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran, maka siswa tersebut akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang bagus yaitu dengan cara meningkatkan belajar.³⁷

c. Motif

Motif merupakan daya penggerak dari dalam dan didalam subyek, untuk melakukan kreatifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu adanya tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab adanya tindakan itu adalah adanya motif itu sendiri yang nantinya dijadikan sebagai daya penggerak atau pendorongnya. Dalam hal ini karena motif merupakan daya penggerak dalam belajar, dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motif tersebut, apabila seorang siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka siswa tersebut juga akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu.³⁸

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Dalam belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain

³⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2009), 14

³⁸Ibid., 14.

sebagai berikut:

a. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa

terdiri dari:

1. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

2. Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.³⁹

b. Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

1. Keluarga

³⁹A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 44.

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

2. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih

baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.⁴⁰

D. Konsep pembelajaran tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu.⁴¹

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁴²

Tematik terpadu disusun berdasarkan gabungan proses integrasi. Keterampilan-keterampilan belajar itu menurut Fogarty meliputi keterampilan

⁴⁰Zaki Al Fuad&Zuraini, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute panang*, Bina bangsa getsempena banda aceh, 2016, 45-46

⁴¹Abdul munir, dkk, *Pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 3.

⁴²Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 254

berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisir.⁴³ Pembelajaran tematik terpadu sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, nilai dan sikap dan pembelajaran dengan menggunakan tema. Dengan demikian, pembelajaran tematik diarahkan agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.⁴⁴

2. Karakteristik pembelajaran tematik

- a. Berpusat pada siswa. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus

⁴³Trianto, *Mengembangkan model pembelajaran tematik*, (Jakarta: Prestasi pustaka publisher, 2009), 49.

⁴⁴Abdul munir, dkk, *Pembelajaran tematik*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2014), 15-17.

pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema–tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep–konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep–konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁴⁵
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

⁴⁵Puskur, *Model pembelajaran tematik*, 15.

E. Kerangka pemikiran

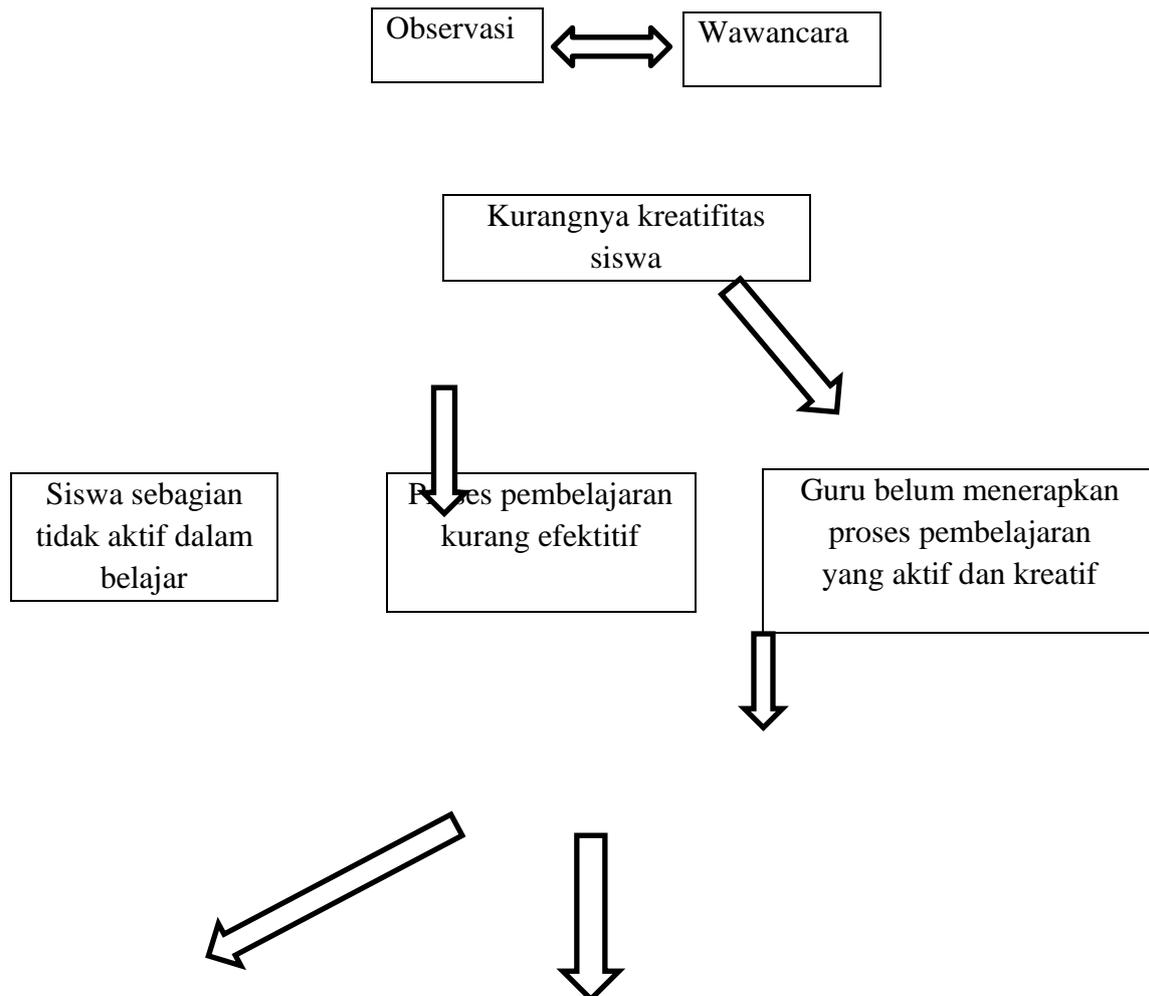
Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dalam pendidikan, sebab berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan sangat bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional dimana dalam proses pembelajaran kedudukan guru dan siswa setara namun memiliki fungsi yang berbeda. Siswa merupakan subjek pembelajaran dan guru memiliki fungsi sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tentu akan membuat siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga akan lebih meningkatkan minat belajar siswa terkhusus pada pembelajaran tematik.

Hal ini dilakukan tentunya agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Selain itu guru harus kreatif dan memberikan contoh sikap bertanggung jawab pada siswa agar menjadi manusia yang bertanggung jawab pada saat pembelajaran maupun pada saat di luar kelas. Untuk dapat memenuhi tanggung jawab tersebut anak harus punya kemampuan melakukan tugas atau pekerjaan. Anak perlu memiliki keterampilan untuk menyelesaikan tugas dan sadar terhadap resiko jika pekerjaan tidak dikerjakan atau memberikan hasil kerja yang rendah.

Berdasarkan deskripsi diatas maka peneliti melakukan penelitian mengenai Kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

Kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sd Inpres 1 Tilung



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif di mana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴⁶ Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik, yakni mendeskripsikan sekaligus menganalisa bentuk kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan hambatan, cara mengatasinya pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif.

⁴⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Inpres 1 Tilung. Dengan pertimbangan peneliti mengambil tempat ini sebagai pusat penelitian, dikarenakan belum dilakukannya penelitian mengenai kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.

C. Kehadiran peneliti

Penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian, Dalam arti peneliti mengambil andil dalam pengumpulan data dan informasi sejak awal peneliti hingga akhir penelitian. Peneliti diharuskan dapat beradaptasi dan memahami situasi selama proses penelitian dilakukan sehingga hasil yang akan dicapai diharapkan dapat memenuhi harapan peneliti atau hasil yang diperoleh dapat maksimal dan memuaskan.

Secara umum kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan bertujuan mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian. Dengan demikian, dalam proses pengumpulan data lapangan (termasuk data dalam *file* ingatan), sejumlah informan melibatkan dalam hal ini. Kehadiran penelitian di lokasi penelitian adalah sepengetahuan pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini yaitu, kepala sekolah SD Inpres 1 Tilung, guru-guru di sekolah tersebut.

D. Data dan sumber data

Menurut Webster New World Dictionary, pengertian data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga

didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.⁴⁷

Data yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁴⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran, media, guru kelas, kepala sekolah dan siswa SD Inpres 1 Tilung.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada, dalam artian peneliti sebagai tangan kedua.⁴⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen mengenai gambaran umum sekolah dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

Data sekunder dapat diperoleh peneliti dengan meminta bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petugas atau tanpa melalui petugas yaitu mencarinya sendiri dalam file-file yang tersedia.

⁴⁷Anwar, *pengertian data, sumber data dan pengertian skala pengukuran data*, Blog Anwar statistik. <http://anwarstatistik.blog.com/2017/03/pengertian-data-dan-sumber-data-dan.htm?m=1>

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelittian: Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), 129.

⁴⁹Ibid., 130-131

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁵⁰ Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas. Observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan *Interview guide* (Panduan wawancara).⁵¹

Metode ini digunakan untuk menggali informasi dari subjek peneliti, sehubungan dengan judul yang peneliti gunakan yaitu untuk mendeskripsikan bentuk kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik serta hambatan yang dihadapi serta cara mengatasinya pada pembelajaran tematik. Wawancara ini ditujukan untuk kepala sekolah dan guru dengan teknik interview bebas terpimpin.

⁵⁰Moh. Nazir, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), 212.

⁵¹Lexy, Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁵² Teknik dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵³

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumen ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga, yaitu keberadaan, kepala sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sekolah itu sendiri.

Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan sejumlah data dan keterangan di lapangan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting, yang dianggap dapat membantu memberikan data di SD Inpres 1 Tilung, selain menghimpun dokumen-dokumen penting peneliti juga menggunakan alat berupa kamera dan *teip/recording*.

F. Teknis analisis data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dengan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵⁴ Untuk menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara yaitu:

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 231.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penulisan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2008), 231.

⁵⁴Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2015), 210

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

Dalam penelitian ini mereduksi data meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta hal-hal pokok yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁵

⁵⁵Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 6., 341.

Dalam penelitian ini data akan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan secara rinci terkait dengan fokus penelitian yang disajikan dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik yang di ambil populasinya dari SD Inpres 1 Tilung.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi antar narasumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁶

⁵⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian...*, 327.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Inpres 1 Tilung

1. Sejarah SD Inpres 1 Tilung

SD Inpres 1 Tilung adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tilung, Kec. Tomini, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres 1 Tilung berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Inpres 1 Tilung adalah salah satu SD negeri terbaik yang berada di Kabupaten Parigi Moutong. Sekolah ini terletak di Jl. Trans Sulawesi, Tilung, Kec. Tomini, Kabupaten Parigi Moutong. SD Inpres 1 Tilung memiliki akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sekolah ini menawarkan pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) Kelas 1 hingga Kelas 6. Dalam proses belajar mengajar, SD Inpres 1 Tilung menekankan pada pengembangan karakter siswa melalui pembinaan akhlak mulia, pendidikan agama dan budi pekerti. Selain itu, SD Inpres 1 Tilung memiliki tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar siswa. Guru-guru di SD Inpres 1 Tilung selalu berusaha untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang, sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Jarak tempuh ke sekolah juga relatif dekat dan mudah dijangkau, baik dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Hal ini memudahkan siswa untuk dapat hadir di sekolah tepat waktu dan meminimalkan potensi terlambat atau

absen. Dengan reputasi yang baik, fasilitas yang lengkap, dan tenaga pengajar yang berkualitas, SD Inpres 1 Tilung menjadi salah satu pilihan terbaik bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka di Kabupaten Parigi Moutong. SD Inpres 1 Tilung juga menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SD Inpres 1 Tilung berasal dari PLN. Pembelajaran di SD Inpres 1 Tilung dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari.⁵⁷

2. Identitas SD Inpres 1 Tilung⁵⁸

Nama	:	SD INPRES 1 TILUNG
NPSN	:	40203089
Alamat	:	Jl. Trans Sulawesi
Kode Pos	:	94476
Desa/Kelurahan	:	TILUNG
Kecamatan/Kota (LN)	:	Tomini
Kab.-Kota/Negara (LN)	:	Parigi Moutong
Propinsi/Luar Negeri (LN)	:	Prov. Sulawesi Tengah
Status Sekolah	:	NEGERI
Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah

⁵⁷Sumber Data, *Dokumen SD Inpres1 Tilung*

⁵⁸Sumber Data, *Dokumen SD Inpres 1 Tilung*

SK Pendirian Sekolah : 61/2009/VIII/1977
Tanggal SK Pendirian : 1977-01-12
SK Izin Operasional : 503/1724/DISDIK
Tanggal SK Izin Operasional : 2015-04-23

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Inpres 1 Tilung

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Karena keterbatasan sarana pendidikan sudah tentu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh para guru itu sendiri tetapi juga didukung oleh keberadaan dan kelengkapannya sarana dan prasarana pendukungnya. Apalagi dilihat dalam kenyataan bahwa banyak sekolah yang tidak mendukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pendidikan dan pengajaran tidak dapat berjalan dengan efektif sebagaimana mestinya. Di samping itu juga sarana dan prasarana belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Tabel 4.1
Keadaan sarana dan prasarana di SD Inpres 1 Tilung

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1	Ruang Kelas	4	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
3	Lapangan	1	Baik
4	UKS	1	Baik
5	Ruangan Satpam	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Konseling	1	Baik
8	Gedung Aula	1	Baik
9	WC	2	Baik
10	Papan Tulis	3	Baik

Sumber Data: Dokumen SD Inpres 1 Tilung, 2023

4. Keadaan Tenaga Kependidikan dan peserta didik di SD Inpres 1 Tilung

Sebagai seorang pendidik, pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dan berkualitas, karena pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas terampil dan berakhlakul karimah. Hal ini merupakan hakikat sebagai usaha memanusiakan manusia. Selanjutnya kelangsungan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari peserta didik. Karena antara peserta didik dan pendidik merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, tanpa partisipasi keduanya proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses

pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik pemegang peranan utama, karena faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Karena tanpa pendidik proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Untuk itu pendidik harus memiliki kompetensi atau kemampuan yang nantinya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.

Adapun keadaan Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik adalah sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Jumlah peserta didik yang ada di SD Inpres 1 Tilung berjumlah 216 orang.⁵⁹

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik SD Inpres 1 Tilung

NO.	Peserta didik	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1.	Laki-laki	121	121
2.	Perempuan	95	95
Jumlah			216

⁵⁹Sumber Data, *Dokumen SD Negeri 1 Tilung Tahun 2023*,

Tabel 4.3
Keadaan Tenaga Pendidik SD Inpres 1 Tilung

Uraian	Guru	Tendik	PTK
Laki-laki	3	1	4
Perempuan	7	1	8
Total	10	2	12

Sumber Data: Dokumen SD Inpres 1 Tilung Tahun 2023

5. Kurikulum SD Inpres 1 Tilung

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan karena itu instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap maju dan tidaknya proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SD Inpres 1 Tilung yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 menyesuaikan dengan keputusan pemerintah.

B. Bentuk Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang secara efisien dan efektif dalam proses belajar mengajar artinya di mana hasil dari peserta didik telah mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Salah satu pembelajaran dalam kurikulum adalah pembelajaran tematik yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang kreatif, produktif dan inovatif. Dalam meningkatkan minat belajar tematik dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap

sebelum pengajaran, tahap pengajaran dan tahap sesudah pengajaran yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Perencanaan

Guru kelas sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran melakukan persiapan yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) supaya dapat menentukan terlebih dahulu metode dan media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Nur Azmi selaku guru di SD Inpres 1

Tilung bahwa:

Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar di kelas itu membuat RPP, dengan bantuan RPP saya memiliki gambaran mengenai strategi, metode dan media yang akan saya gunakan saat pembelajaran di kelas nanti. Adapun hal-hal yang dikembangkan kepada peserta didik yaitu berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.⁶⁰

Pembelajaran berbasis tematik tidak akan berhasil dan terlaksana secara sempurna apabila tidak memiliki suatu program atau perencanaan. Sehingga untuk merencanakan pembelajaran berbasis tematik ini memiliki cara-cara tersendiri. Dalam menentukan suatu metode pembelajaran yang maksimal terdapat cara-cara khusus dalam menetapkan tema, subtema, jaringan tema, mendesain pembelajaran (RPP) silabus bahkan pengembangan dalam indikatornya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kapala SD Inpres 1 Tilung bahwa:

Pembelajaran tematik ini memang mengharuskan guru agar lebih kreatif menyiapkan bahan ajar. Karena dari beberapa mata pelajaran itu sudah menjadi satu, sehingga siswa harus lebih aktif. Hal ini dilakukan dengan

⁶⁰Nur Azmi, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 4 November 2023.

terlebih dahulu menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Untuk media pembelajarannya bisa menggunakan bahan-bahan sederhana saja seperti media pembelajar dari sebuah kertas yang bisa digunakan sebagai alat pembelajaran yang tidak harus mahal.⁶¹

Karakter tersebut tidak lepas dari cara-cara merancang suatu mata pembelajaran tematik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Nur Azmi selaku guru di SD Inpres 1 Tilung bahwa:

Langkah-langkah yang saya lakukan dalam menyusun program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu: dalam menetapkan tujuan pembelajaran, saya selalu berpedoman kepada silabus pembelajaran yang sudah ditetapkan sekolah. Dalam memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, saya mengikuti kebutuhan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, saya menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Dalam memilih dan mengembangkan media yang sesuai pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.⁶²

Sebanding dengan pernyataan Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Pembelajaran tematik yang paling terpenting yaitu skenario diawal atau tahap sebelum pengajaran. Kalau pembelajaran tematik tidak memiliki persiapan awal seperti RPP yang tidak jelas, pasti akan gagal dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Karena antara pembelajaran yang satu dengan yang lain sangat berpengaruh. Jika hanya satu bidang saja yang dimantapkan tetapi bidang yang lain tidak maka akan berpengaruh besar. Tapi kalau RPP dibuat dengan benar dan jelas pasti dalam pembelajaran bisa dipahami oleh peserta didik.⁶³

2. Tahap pengajaran

⁶¹Sumardin, Selaku Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, 5 November 2023.

⁶²Nur Azmi, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Guru, 4 November 2023.

⁶³Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 7 November 2023.

Selain perencanaan yang harus dipersiapkan pelaksanaan dalam pembelajaran tematik juga harus dipersiapkan secara matang dan maksimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Nur Azmi selaku guru di SD Inpres 1 Tilung bahwa:

Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik ini tergantung pada guru yang bersangkutan. Langkah-langkah yang saya lakukan dalam melaksanakan program pengajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, yaitu: biasanya saya mengajak peserta didik untuk bernyanyi di sela-sela proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan. Kadang-kadang saya juga melakukan permainan ketika belajar, akan tetapi hal ini tergantung tema pelajaran yang akan diberikan apakah bisa mengadakan permainan atau tidak. Selanjutnya dalam mengelola interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, saya sering mengadakan belajar secara kerja kelompok.⁶⁴

Pernyataan ini lebih diperkuat lagi oleh Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Untuk pembuatan RPP dan silabus kebanyakan orang hanya kopi paste saja dari internet. Tetapi guru di SD Inpres 1 Tilung ini membuat RPP dan silabus ini dengan sangat baik dan bahkan ada beberapa guru yang menulis dengan tangan. Jadi, rencana untuk pembelajaran tematik ini sangat dibuat dengan sungguh-sungguh dan guru sangat faham dengan apa yang akan diajarkan. RPP ini dibuat sampai tebal dan dikopi serta disatukan dengan RPP guru-guru lainnya. Sehingga ada semacam kumpulan antara yang satu dengan yang lain saling bekerja sama dalam pembuatan pembelajaran tematik di sekolah.⁶⁵

Pengkategorian tematik ini memiliki dua macam yaitu pembelajaran tematik berbasis Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah SD Inpres 1 Tilung tentang alasan belum diterapkannya pembelajaran berbasis tematik kurikulum merdeka melainkan masih

⁶⁴Nur Azmi, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 07 November 2023.

⁶⁵Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 07 November 2023.

menerapkan pembelajaran tematik berbasis Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa:

Sekolah ini dalam pembelajaran tematiknya belum menggunakan kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik di sekolah. Karena dalam pelaksanaannya itu perlu persiapan pendukung, terutama pada gurunya. Saat ini guru masih perlu sosialisasi, diklat, TOT, untuk melaksanakan pembelajaran dan mengangkat atau modal pengetahuan tentang kurikulum merdeka. Karena dalam pembelajaran tematik ini ada beberapa tema yang global, ada tema penggabungan mata pelajaran kemudian struktur kurikulum yang berubah.⁶⁶

Kepala Sekolah juga menambahkan penjelasan mengenai pembelajaran berbasis tematik ini, bahwa guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan:

Peran guru dalam pembelajaran tematik ini sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaannya. Bisa dikatakan hampir 80% karena tema-tema yang sudah ada ini merupakan tugas guru-guru untuk menggerakkan kreatifitas guru, kemauan guru, keseriusan guru. Dimulai dari kemauannya dan kreatifitasnya untuk menghasilkan sebuah materi pembelajaran tematik yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.⁶⁷

Selain guru, siswa juga memiliki pengaruh dalam terlaksananya pembelajaran tematik ini. Sebanding dengan pernyataan Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Peran siswa dalam pembelajaran tematik ini juga sangat besar. Di mana siswa diharuskan untuk bisa lebih kreatif, karena seorang guru istilahnya hanya sebagai fasilitator saja sedangkan siswa merupakan faktor utama dalam mengembangkan tematik itu sendiri.⁶⁸

⁶⁶Sumardin, Selaku Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, 10 November 2023.

⁶⁷Sumardin, Selaku Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, 10 November 2023.

⁶⁸Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 10 November 2023.

3. Evaluasi

Hal yang tidak kalah pentingnya yaitu terkait evaluasi yang dilakukan, seperti yang dikemukakan Kepala Sekolah SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Dalam tahapan pembelajaran tentunya evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Terkait dengan kompetensi dasar yaitu apa yang harus dicapai pada pertemuan atau dalam pembelajaran yang berlangsung. Jadi indikatornya dapat diukur misalnya, kompetensi dasar yang bisa menyebutkan, mempraktekkan, terus dievaluasi tentang itu. Kemudian misalnya juga bisa menyebutkan tentang rukun sholat dan mempraktekkan tentang wudhu. Ini semua bisa dievaluasinya bisa dan ini masuk kedalam evaluasi non tes.⁶⁹

Pernyataan ini lebih di perjelas oleh Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Langkah-langkah yang dilakukan saya lakukan dalam evaluasi hasil dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik yaitu: melakukan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran khususnya prestasi peserta didik untuk nilai rapot mereka, serta melakukan penilaian proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik seperti melalui ulangan harian, UTS dan UAS.⁷⁰

Pernyataan ini lebih di perjelas oleh ibu Nur Azmi selaku guru di SD Inpres 1 Tilung bahwa:

Proses evaluasi itu kita sesuaikan dengan tema, misalkan bahasa indonesia itu tentang puisi jadi, penilaiannya itu tentang performnya dan cara mendeklamasikan puisi itu yang akan dinilai. Sementara sejauh ini penilaiannya hanya penilaian jenis tes tertulis. Sedangkan untuk evaluasi nontesnya belum terlaksana dengan maksimal karena terbatasnya media yang ada. Evaluasi ini dilakukan setelah satu tema selesai baru diadakan evaluasi

⁶⁹Sumardin, Selaku Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, 15 November 2023.

⁷⁰Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 15 November 2023.

berupa bisa tulis, bisa prektek, bisa tugas tergantung dari tema yang kita angkat.⁷¹

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung

Pelaksanaan proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat terkhususnya pada kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung. Adapun faktor pendukung dan penghambat kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran tematik di sekolah ini, sangat membantu dalam terlaksananya tujuan pembelajaran. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung yaitu sebagai berikut:

a. Dukungan dari Sekolah

Mengasah dan memacu kreatifitas gurunya, sekolah menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dipakai oleh semua guru di sekolah. Dalam fasilitas ini tidak hanya satu guru saja sehingga tidak menimbulkan sifat iri pada setiap guru. seperti menyediakan berbagai media kreatifitas sebagai wahana aktualisasi potensi diri yang bisa dipakai guru untuk menyalurkan kekreatifitasannya secara optimal. Adanya pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh sekolah juga merupakan faktor pendorong kreatifitas. Dengan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan

⁷¹Nur Azmi, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 15 November 2023.

kreatifitas dan proses pembelajaran akan memberikan wawasan yang lebih luas kepada setiap guru untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Nur Azmi selaku guru di SD Inpres 1 Tilung bahwa:

Pelatihan ada yang intern ada yang ekstern contohnya yang di intern yaitu KKG seperti pelatihan untuk pembelajaran berbasis komputer saya mengundang dari luar untuk pelatihan guru disini. Untuk pelatihan ekstern saya wajibkan kepada guru-guru yang sesuai dengan kompetensinya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sekolah memberikan dukungan penuh kepada semua guru untuk mengembangkan kekreatifitasannya mulai dari fasilitas internet yang memadai di sekolah, adanya media yang bisa digunakan guru-guru dan juga fasilitas pelatihan-pelatihan yang bisa di ikuti guru untuk meningkatkan kreatifitasnya.⁷²

b. Dukungan dari Sesama Guru

Kerjasama antar guru akan menumbuhkan kekeluargaan dalam sekolah, juga bisa saling berbagi atau sharing tentang hal-hal yang menyangkut kekreatifitasan. Guru jangan malu bertanya kepada guru yang lain yang sudah berpengalaman mengembangkan kreatifitasnya. Hilangkan rasa egois dan individual dalam diri karena disekolah tujuan yang dicapai itu bersama untuk meningkatkan kretivitas guru demi kemajuan sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Kita di sekolah ini sudah seperti keluarga, jadi kita menjalin hubungan yang sangat baik. Saya ketika melihat ada guru yang kelihatannya mempunyai masalah langsung saya ajak duduk di kantor dan di ajak curhat karena jangan sampai ada masalah di bawa ke ruang kelas menghadapi siswa. Jadi semua guru disini menjalin hubungan yang baik.⁷³

⁷²Nur Azmi, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "*Wawancara*", di Ruang Guru, 18 November 2023.

⁷³Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "*Wawancara*", di Ruang Guru, 18 November 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama dan hubungan yang baik di SD Inpres 1 Tilung menjadi salah satu faktor pendorong kreatifitas guru.

c. Dukungan dari Peserta Didik

Proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan tidak lain adalah hasil dari kreatifitas guru. Bagaimana guru tersebut mampu mengelola kelas. Dengan melihat siswa menyukai proses pembelajaran, cerdas dan lebih kreatif, akan menjadi pemicu semangat guru untuk lebih kreatif lagi sehingga karisma guru akan meningkat karena apresiasi dari peserta didik di kelas serta guru lebih semangat lagi untuk mengajar dan mengembangkan kretivitasnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Nur Azmi selaku guru di SD Inpres 1 Tilung bahwa:

Melihat antusias dan semangat siswa membuat saya ingin lebih mengembangkan keterampilan dan ilmu saya sebagai seorang guru. Selain keinginan dari diri saya untuk lebih berkembang, semua guru dituntut untuk kreatif sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru merupakan suatu hal yang perlu dan penting untuk dikembangkan agar guru lebih berkembang dan menghasilkan inovasi-inovasi yang baru dalam dunia pendidikan.

2. Faktor Penghambat

⁷⁴Nur Azmi, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, 16 November 2023.

Faktor penghambat dalam pembelajaran tematik di sekolah SD Inpres 1 Tilung ini, mencakup tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Suatu perencanaan pembelajaran tematik memiliki banyak sekali kendala yang ditemui. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan Kepala Sekolah SD Inpres 1 Tilung bahwa:

Problem yang sering muncul yaitu antara tema yang diberikan dengan realitas materi pelajaran masing-masing itu sulit untuk dikaitkan, sulit untuk dipadukan secara umum itu tidak bisa secara khusus, makanya perlu upaya secara khusus menambah porsi secara umum, tetapi secara khusus lagi itu seperti matematika pelajaran sendiri lagi itu diperdalam, IPA sendiri lagi juga diperdalam. Jadi walaupun secara umum dihubungkan tapi secara khusus harus dibelajarkan supaya lebih dapat memahami materi pembelajaran.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala utama di dalam merencanakan pembelajaran tematik yaitu dalam penentuan tema. Seringkali terjadi tumpang tindih antara materi yang satu dengan materi yang lainnya. Oleh karena itu menurut Kepala Sekolah SD Inpres 1 Tilung di dalam realitanya masing-masing materi itu sulit untuk dipadukan.

Pernyataan ini ditambahkan lagi oleh Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa secara keseluruhan kendala yang dialami guru di dalam merencanakan suatu pembelajaran tematik yaitu:

Perencanaan itu memilih tema yang sesuai dengan tingkat kematangan siswa yang pas, karena siswa itu memiliki kemampuan yang bermacam-macam tidak bisa disamakan. Jadi walaupun masuk SD ini diseleksi tapi masih ada

⁷⁵Sumardin, Selaku Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, 25 November 2023.

variansnya kemampuan anak. Jadi dalam menyeragamkan, tidak harus seragam tapi karena beragam jadi beda kemampuan. Kenyataan dipraktiknya juga demikian, teorinya dianggap sama tapi prakteknya berbeda. Kalau di teorikan bisa saja dianggap sama semuanya, tapi kalau di praktek tidak bisa. Evaluasi juga demikian harus disesuaikan dengan siswa-siswa.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa kendala yang terjadi di dalam merencanakan pembelajaran tematik yaitu menentukan tema yang sesuai dengan tingkat anak, dan memahamkan satu tema tersebut kepada seluruh anak dalam proses pembelajaran tersebut. Kemampuan tiap anak itu berbeda-beda, walaupun proses seleksi masuk SD Inpres 1 Tilung ini sudah terjadi penyaringan, namun kemampuan memahami mata pelajaran tiap peserta didik itu berbeda-beda, sehingga hal inilah yang menjadi kendala di dalam menentukan sebuah tema.

b. Pelaksanaan

Peran seorang guru dalam Pelaksanaan pembelajaran tematik sangat penting di dalam proses pembelajarannya. Namun, kenyataannya guru juga memiliki kendala atau problematika di dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajarnya (KBM). Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan tentang kendala pelaksanaan pembelajaran yang dialami siswa di dalam proses KBM yaitu:

Ya ada beberapa siswa yang masih belum paham, terutama siswa-siswa dengan tema-tema tertentu yang tidak bisa nyambung, tidak bisa mengkaitkan satu materi dengan yang lain. Misalkan ada siswa yang memiliki potensi di matematika di hubungkan dengan potensi sosial tidak bisa nyambung jika

⁷⁶Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 20 November 2023.

potensi yang kuat tidak kedua-duanya sehingga membuat tidak nyambung difikiran siswa.⁷⁷

Sedangkan secara keseluruhan kendala pelaksanaan yang dialami guru menurut Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Menurut saya, salah satu pengambat pembelajaran tematik yaitu guru-guru yang sudah sepuh jadi untuk terbuka pada kurikulum yang baru itu kadang-kadang agak susah. Jadi kesannya itu ngajar hanya sekedar yang penting ngajar. Padahal kita sendiri tau kalau kurikulum itu sudah ganti beberapa kali mulai KBK belum selesai ganti KTSP, KTSP belum selesai ganti Kurikulum 2013 dan yang terakhir kurikulum merdeka.⁷⁸

Pernyataan ini ditambahkan lagi oleh ibu Nur Azmi selaku guru di SD Inpres 1 Tilung bahwa kondisi langsung siswa dan juga proses berlangsungnya kegiatan KBM mengatakan kalau kendala yang dialami guru dalam merencanakan suatu pembelajaran berbasis tematik dikemukakan bahwa:

Kendalanya sama dengan guru-guru yang lain yaitu media yang kurang. Kita kalau membuat media yaa hanya ala kadarnya yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan pengajarannya sesuai dengan tema. Misalkan temanya tentang lingkungan siswa-siswa di ajak untuk mengenal lingkungan sekitar.⁷⁹

c. Evaluasi

⁷⁷Sumardin, Selaku Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Kepala Sekolah, 26 November 2023.

⁷⁸Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 04 Desember 2023.

⁷⁹Nur Azmi, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 4 Desember 2023.

Kendala yang dialami Guru di dalam mengevaluasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Rahmat Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung yang menyatakan bahwa:

Penilaian saya kira masih menggunakan hal yang sederhana yaitu belum ada pengolahan nilai secara khusus seperti mengetahui daya pengecoh soal, daya beda dan presentasinya sehingga dalam evaluasi belum benar-benar terlaksana dengan baik.⁸⁰

⁸⁰Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, 13 November 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung ini, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: *pertama*, tahap sebelum pengajaran dimulai dengan guru melakukan persiapan yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dalam KBM yang sudah disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. *Kedua*, Tahap pengajaran yaitu guru-guru menggerakkan kreatifitasnya, kemauan guru dan keseriusan guru untuk menghasilkan sebuah materi pembelajaran tematik yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. *Ketiga*, tahap sesudah pengajaran (evaluasi) yaitu memberikan evaluasi dari materi yang telah diberikan agar mengetahui sampai di mana pemahaman siswa dari materi tematik yang diajarkan.
2. Faktor pendukung dan penghambat kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung yaitu: *Faktor pendukung*, Faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran tematik di SD Inpres 1 Tilung ini yaitu, dukungan dari sekolah, dukungan dari sesama guru dan dukungan dari siswa. *Faktor penghambat*, adapun faktor penghambat dalam pembelajaran tematik di sekolah SD Inpres 1 Tilung ini adalah susah menentukan tema yang sesuai dengan tingkat siswa dan tingkat

pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran tersebut. Serta ada beberapa guru yang sudah tua dan sulit untuk memahami kurikulum.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dengan diadakannya workshop terkait pembelajaran Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka berbasis integratif di SD Inpres 1 Tilung ini, bukan hanya guru kelas bawah saja yang memahami tentang implementasi pembelajaran tematik yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, melainkan seluruh tenaga pendidik kelas 1 sampai kelas 6 yang memahaminya. Dengan demikian harapan yang diinginkan peneliti adalah terdapat pemerataan pengetahuan terkait Kurikulum 2013 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Pembuatan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik di dalam proses kegiatan pembelajaran, akan tetapi harus disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- _____. *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Citra, 2006.
- Dimiyati dan Mudjono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- F Munawaroh. *Pengertian Minat dan Belajar*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Askara, 2015.
- Hamzah B. Uno Dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Askara, 2012.
- Irawan, Aryadi. *Kreatifitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, Vol 2, No 2, 2022.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Moh, Nazir. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1988.
- Mufarokah, Anissatul. *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Munir, Abdul. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Direktoratjenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Nadia, Dwi. *Kreatifitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019.
- Nisa, Khairun. *Pengaruh Kreatifitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Ittihad Aek Nabara Kab. Labuhan Batu, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2021.
- Sumardin, Selaku Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Kepala Sekolah, 13 November 2023.

- Pupuh Faturrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar-Mengajar*, Bandung: Refika Adiatma, 2009.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Rizkha, Wiratama Purnomo. *Pengaruh Kreatifitas Guru terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Sekecamatan Gresik*, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rahmat, Selaku Salah Satu Guru di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 13 November 2023.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar*, Perpustakaan Universitas Riau, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulistiyono, Ferry. *Peningkatan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Tematik Kelas 1 Melalui Metode Story Telling di SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 2009.
- Sumardin, Selaku Kepala Sekolah di SD Inpres 1 Tilung, "Wawancara", di Ruang Guru, 4 November 2023.
- Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wardah, Iklimatul. *Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 14 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 3, No 2, 2018.
- Zaki Al Fuad dan Zuraini. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang, Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 14 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

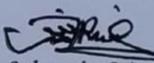
Nama : Nur Azizah
NIM : 19.1.04.0091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong
Pembimbing 1 : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

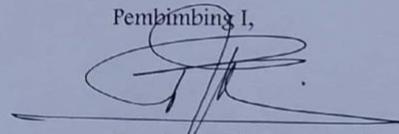
NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 14 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,


Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 14 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Azizah
NIM : 19.1.04.0091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Pembimbing 1 : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 14 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing II,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197001012005011009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Selasa, 14 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nur Azizah
NIM : 19.1.04.0091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Tanggal : 14 Februari 2023
Waktu Seminar : 09.30 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Santia I. U	201010031	V / PAI		
2	Shofi Auliya Ummah	201010028	Y / PAI		
3	Suci Lestari	201010134	V / PAI		
4	SITI RAHMA	201010114	V / PAI		
5	MEYGITHA	201010115	V / PAI		
6	RAFIFA	191200010	IPS		
7	Risma Tri	191040062	Pgmi / 7		
8	Jimi Rokita	191040065	Pgmi / 7		
9	Anini Lanaris	191040087	Pgmi / 7		
10	Adfaina	191040088	Pgmi / 7		

Palu, 14 Februari 2023

Pembimbing I,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Pembimbing II,

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 197001012005011009

Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd
NIP. 197802022009121002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197001012005011009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 209 TAHUN 2023
TENTANG

PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| 1. Penguji | : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd |
| 2. Pembimbing 1 | : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I |
| 3. Pembimbing 2 | : Suharnis, S.Ag., M.Ag |

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	: Nur Azizah
NIM	: 19.1.04.0091
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	: Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 09 Februari 2023
Dekan,





PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES 1 TILUNG



Alamat : Jl. Trans Sulawesi Desa Tilung Kecamatan Tomini Kode Pos 94476

SURAT KETERANGAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/05. 65 /SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Inpres 1 Tilung Menerangkan bahwa :

Nama : NUR AZIZAH
Nim : 19.1.04.0091
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa
pada pembelajaran tematik di Sd Inpres 1 Tilung
Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Mahasiswa tersebut benar melaksanakan kegiatan penelitian di Sd Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong” **Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sd Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya,dan dipergunakan sebagaimana mestinya. diucapkan terima kasih.

Tilung, 18 Desember 2023

Kepala Sekolah



SUMARDIN, S.Pd

NIP. 19640701 198512 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : **8064** /Un.24/F.I/KP.07.6/11/2023 Palu, 12 November 2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Azizah
NIM : 191040091
Tempat Tanggal Lahir : Tilung, 04 Januari 2001
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Wahid Hasyim
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD INPRES 1 TILUNG KECAMATAN TOMINI KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 082274586273

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 462/Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023 Sigi, 9 Februari 2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nur Azizah
Nim : 19.1.04.0091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD Inpres 1 Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023
Waktu : 09.30 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI

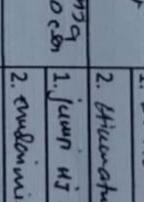
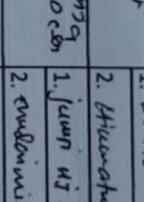
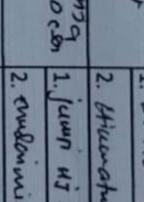
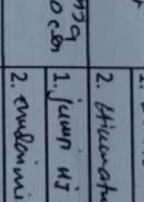
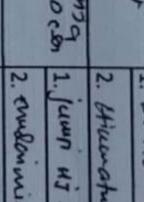
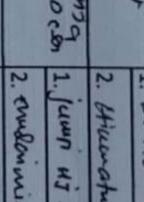
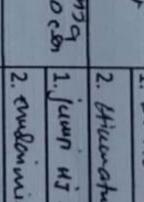
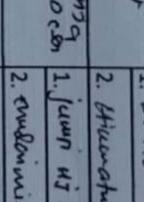
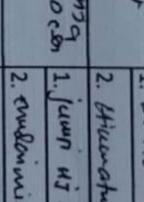
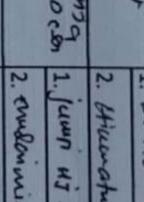


- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Nur Anwar
 NIM : 191040001
 PROGRAM STUDI : PAWU

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 20 Juni 2022	Devi Aprilia	Milai-wala pendidikan Islam dengan franchis suaran pada pengujian post-ujian penerbit dan Pendidikan Sains (Penerbit) endrodimuro kecap-apan paru sritata	1. Dr. Adawiyah, pth, sngi, m. Pd. 2. Hidarohat Ramel, L. m. ed.	
2	Rabu 22 Juni 2022	Mohamad aww	Teori-wala pendidikan Islam pada adat Mawana dalam Perayaan pesta panen Mas gubakat di Desa Pakuu kapupfaku gigi	1. Iquni HJ Fatang barir S. Ag. Mng 2. mubawun. S. ud. m. Pd. 1	
3	Selasa 10 Januari 2023	Nuraida Audina Z	Perbedaan Urair belajar siswa mata Abu Pawu Patan sulbar belajar Cakra dan elctronic pada wate Adasarak PAI kelas XII di Sman 6 Paku	1. Dr. Arudin M. Arie, S. Ag, M. Ag 2. Farid Radicker, S. Pd, M. Pd	
4	Rabu 01 Februari 2023	Siti Sarah Pusdin	Prekondisi guru dalam menanggapi siswa yang mengalami Broken home di Tn nuhanmadidyal AL-Had Paku	1. Drs. Hamzal, M. Pd. 1 2. Salarris, S. Ag, M. Ag	
5	Rabu 10 Januari 2024	Wahdania	Analisis watek Etno learning dalam wawancara watek belajar ilmu Perkeluarga sosial peserta di tle & sdu Bawawa setalaku	1. Dr. Ud. Pushtia, S. Ag, M. Pd 2. Achal Abu, M. Pd	
6	Rabu 10 Januari 2024	Mou. Rabin B	Implementasi Paktan autuani kurikulum 2013 pada wate Paktan keadaban siswa kelas V di SD Negeri Kopalokan	1. Drs. udeuwag Nur usmof, M. Pd 2. Drs. Pusi Fauwas, M. Pd. 1.	
7	Kamis 11 Januari 2024	Abdullah	Implementasi model Pembelajaran Problem Based Learning di watekrisal wihidiyaku diwatek kanoer	1. Drs. Gunawan & Damiin, M. Pd. 1 2. Dr. Nauna, S. Ag, M. Pd	
8	Kamis 11 Januari 2024	SUNARTO	Peranan penerapan kecerdasan verbal terhadap watekrisal watekrisal sruwa v Alkumant I Paku	1. Depdiknri, S. Ag, M. Pd 2. Dr. Sri Dewi Kusowati, S. Ag, M. Si	
9	Senin 15 Januari 2024	FUAD AULYA	Implementasi Manajemen Full Day School di sma Negeri 1 Kawalantawatu kalupfaku Pakarupkanyu	1. Dr. U. Azwa, M. Pd 2. Dr. Artohdin M. Arie, S. Ag, M. M	
10	Senin 15 Januari 2024	Karwina	Hakikat watek watek watek watek watek watek Prestasi Pada watek Pektaran watekrisal teknik tll sdu te pondoran	1. Dr. Pusdin M. Pd 2. Pustan, S. Pd, M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NUR AZZAH
TTL : TILUNG, 04, 01, 2002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln Walid Hasyim
Judul :
NIM : 191040091
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 7
HP : 0822456731

o Judul I
Pengaruh tingkat kecanduan game online terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 1 DESA TILUNG, Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong

o Judul II
Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pembelajaran kreatifitas siswa melalui proses pembelajaran di kelas V SDN TILUNG Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

o Judul III
Kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN 1 Desa Tilung Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Palu, 18 Agustus, 2022

Mahasiswa,

NUR AZZAH

NIM. 191040091

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. Rusli Fakunas, M.Pd.I.

Pembimbing II : Suharnis, S.Ag, M.Ag.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelenbagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009

DOKUMENTASI



Gambar. SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Wawancara Bersama Kepala Sekolah SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Wawancara Bersama Guru di SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Wawancara Bersama Guru di SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Foto Bersama Peserta Didik di SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Mengajar di SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. guru dan peserta didik di SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Guru di SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Perpustakaan di SD Inpres 1 Tilung.



Gambar. Pialah di SD Inpres 1 Tilung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : NUR AZIZAH

TTL : Tilung, 04 Januari 2001

Nim : 191040091

Alamat : Jl. Desa Tilung

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tahun	Keterangan
1.	SD INPRES 1 TILUNG	2007-2013	BERIJAZAH
2.	MTS ALKHAIRAAT MEPANGA	2013-2016	BERIJAZAH
3.	SMA NEGERI 1 MEPANGA	2016-2019	BERIJAZAH
4.	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	2019-2024	BERIJAZAH

